

Algoritme dan Pemrograman

- Kuliah #12
- Sorting
 - Searching

Sorting

- Mengurutkan data berdasarkan kunci tertentu.
- Jenis sorting:
 - Ascending (menaik)
 - Descending (menurun)
- Manfaat : mempercepat dan memudahkan akses data
- Banyak algoritme sorting dikembangkan
 - Mempercepat proses
 - Efisiensi penggunaan sumberdaya

DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Contoh

- Masukan (input):

5 2 4 6 1 3

- Keluaran (output):

1 2 3 4 5 6 (ascending)
6 5 4 3 2 1 (descending)

DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Data untuk sorting

- Anggaplah kita mempunyai array data yang terdiri dari beberapa kolom, salah satunya adalah key dengan tipe int sbb:

```
struct list {
    int key;
    int val; // contoh elemen lainnya
    ... // dan seterusnya
};
typedef struct list LIST;
```

- Akan dilakukan sorting berdasarkan nilai key secara ascending.

DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Fungsi pendukung

- Menukar record t1 dan t2:

```
void tukar(LIST *t1, LIST *t2) {
    LIST t=*t1;
    *t1=*t2;
    *t2=t;
}
```

- Menampilkan n record data

```
void printlist(LIST t[], int n) {
    int i;
    for (i=0; i<n; i++)
        printf("%d %d\n", t[i].key, t[i].val);
}
```

DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Algoritme #1: BUBBLE SORT

- Baca elemen array dari kiri ke kanan, bandingkan nilai key yang bersebelahan. Jika dua nilai posisinya tidak sesuai, tukar tempatnya. Ulangi prosedur ini sampai semua elemen terurut.
- Keuntungan:
 - Sederhana dan mudah diimplementasikan
 - Cepat jika data masukan sudah terurut
- Kelemahan:
 - Secara umum membutuhkan waktu proses lebih lama

DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Algoritme #1: BUBBLE SORT

```
void bubbleSort(LIST x[], int n)
{
    int i,j;
    for(i=0;i<n-1;i++){
        for(j=0;j<n-(i+1);j++){
            if (x[j].key > x[j+1].key) {
                tukar(&x[j],&x[j+1]);
            }
        }
    }
}
```

DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Algoritme #2: SELECTION SORT

- Memilih nilai terkecil dari key dalam array dan tempat record pada posisi yang sesuai berdasarkan nilai key.
- Keuntungan:
 - Sederhana dan mudah diimplementasikan
- Kelemahan:
 - Kurang efisien untuk data berukuran besar

DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Algoritme #2: SELECTION SORT

```
void selectionSort(LIST t[], int n) {
    int i, j;
    int min;

    for (i=0; i<n; i++) {
        min = i;
        for (j=i+1; j<n; j++) {
            if (t[j].key < t[min].key)
                min = j;
        }
        tukar(&t[i], &t[min]);
    }
}
```

DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Algoritme #3: INSERTION SORT

- Baca elemen dalam array dari kiri ke kanan, dan tempatkan pada posisi yang sesuai berdasarkan nilai key.
- Keuntungan:
 - Sederhana dan mudah diimplementasikan
- Kelemahan:
 - Kurang efisien untuk data berukuran besar

DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

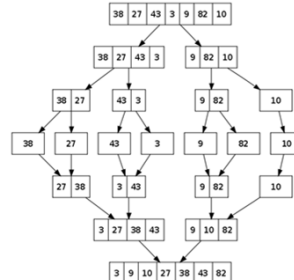
Algoritme #3: INSERTION SORT

```
void insertionSort(LIST t[], int n)
{
    int i, j;
    LIST index;

    for (i=1; i<n; i++) {
        index = t[i];
        j = i;
        while ((j>0) && (t[j-1].key>index.key))
        {
            t[j] = t[j-1];
            j = j-1;
        }
        t[j] = index;
    }
}
```

DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Algoritme #4: MERGE SORT



DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Algoritme #4: MERGE SORT

```
void mergeSort(LIST t[], int n)
{
    ms(t, 0, n-1);
}

void ms(LIST t[], int left, int right)
{
    int mid;
    if (left<right) {
        mid=(left+right)/2;
        ms(t, left, mid);
        ms(t, mid+1, right);
        merge(t, left, right, mid);
    }
}
```

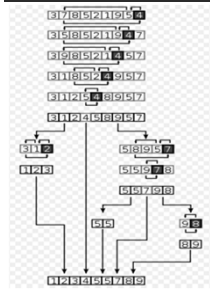
DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Algoritme #4: MERGE SORT

```
merge(LIST t[], int left, int right, int mid) {
    LIST c[SIZE];
    int i=left, j=mid+1, k=left;
    while ((i<=mid)&&(j<=right)) {
        if(t[i].key<t[j].key) {
            c[k]=t[i]; k++; i++;
        } else {
            c[k]=t[j]; k++; j++;
        }
    }
    while (i<=mid) {
        c[k]=t[i]; k++; i++;
    }
    while (j<=right) {
        c[k]=t[j]; k++; j++;
    }
    for(i=left;i<k;i++) t[i]=c[i];
}
```

DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

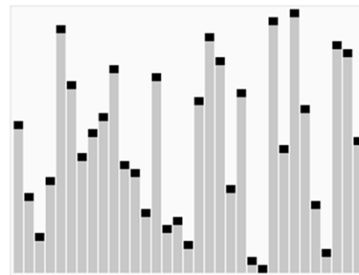
Algoritme #5: QUICK SORT



- Menerapkan strategi divide and conquer untuk membagi list menjadi dua sublist
- Tahapan
 - Ambil elemen, disebut pivot, dari list
 - Posisikan pivot sehingga elemen sebelah kiri lebih kecil dari pivot, dan elemen sebelah kanan lebih besar dari pivot
 - Lakukan hal yang sama untuk sublist sebelah kiri dan kanan pivot secara rekursif.

DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Algoritme #5: QUICK SORT (animation)



DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Algoritme #5: QUICK SORT

```
void quickSort(LIST t[], int n)
{
    qs(t, 0, n-1);
}
```

DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Algoritme #5: QUICK SORT

```
void qs(LIST t[], int left, int right)
{
    int i, j;
    LIST x, y;
    i = left; j = right;
    x = t[(left+right)/2];
    do {
        while(t[i].key<x.key) i++;
        while(x.key<t[j].key) j--;
        if(i <= j) {
            tukar(&t[i], &t[j]);
            i++; j--;
        }
    } while(i<=j);
    if (left<j) qs(t, left, j);
    if (i<right) qs(t, i, right);
}
```

DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Searching

- Mencari data berdasarkan key tertentu.
- Kelompok Algoritme:
 - Sequential search
 - Sorted array search
 - Hashing
 - Recursive structures search
 - Multidimensional search
- Yang dibahas pada matakuliah ini adalah sequential search dan sorted array search.

DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Sequential search

- Setiap elemen dalam array ditelusuri satu per satu dari arah kiri hingga ketemu atau data yang dibaca telah habis.
- Mudah diimplementasikan.
- Waktu proses relatif lambat untuk ukuran data sangat besar.

DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Sequential search

```
// Output : indeks letak data pertama ditemukan
// atau bernilai -1 jika tidak ditemukan

int sequentialSearch(LIST t[], int n, int val)
{
    int i;

    for(i=0; i<n; i++)
        if(val==t[i].key) return i;

    return -1; /* no match */
}
```

DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Sequential sorted array search

- Data harus terurut
- Setiap elemen dalam array ditelusuri satu per satu dari arah kiri hingga ketemu atau key data yang dibaca lebih besar dari nilai yang dicari atau data telah habis.
- Mudah diimplementasikan.
- Waktu proses relatif cepat untuk kasus data yang dicari terletak di bagian depan.

DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Sequential sorted array search

```
// Output : indeks letak data pertama ditemukan
// atau bernilai -1 jika tidak ditemukan

int sortedSearch(LIST t[], int n, int val)
{
    int i=0, hsl=-1;

    while ((t[i].key<=val) && (i<n) && (hsl==-1)) {
        if(t[i].key==val) hsl=i;
        i++;
    }
    return hsl; /* no match */
}
```

DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Binary search

- Data harus terurut.
- Langsung dilihat data yang terletak di tengah (misalnya data ke-*mid*).
- Jika key data ke-*mid* lebih besar dari yang dicari, maka pencarian diarahkan ke daerah sebelah kiri dari *mid*. Sebaliknya, diarahkan ke sebelah kanan.

DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Binary search

```
int binarySearch(LIST t[], int n, int val)
{
    int left, right, mid;

    left = 0; right = n-1;
    while(left<=right) {
        mid=(left+right)/2;
        if (val<t[mid].key)
            right=mid-1;
        else if (val>t[mid].key)
            left=mid+1;
        else
            return mid; /* found */
    }
    return -1; /* not found */
}
```

DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
INSTITUT PERTANIAN BOGOR